

Sampai Titik Terakhir



Mari kita dengan tekun menempuh perlombaan yang ada di depan kita. (Hari 343)
oleh Derek Prince

Salah satu pokok bahasan yang sering disampaikan dalam kitab Ibrani adalah bahayanya untuk berbalik kembali dari pengakuan iman akan Kristus. Ada lima ayat dalam surat Ibrani itu yang secara terpisah memperingatkan mengenai bahaya kalau kita akan berbalik. Ayat-ayat itu termasuk sebagian ayat-ayat dalam Alkitab yang sungguh merupakan suatu peringatan. Oleh sebab itulah, salah satu kata kunci yang ditekankan dalam surat Ibrani adalah yang sedang kita bahas sekarang ini, yaitu ketekunan.

> "Tetapi kami ingin, supaya kamu masing-masing menunjukkan kesungguhan yang sama untuk menjadikan pengharapanmu suatu milik yang pasti, sampai pada akhirnya, agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran [ketekunan] mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah." (Ibrani 6:11–12)

Iman dan ketekunan. Ada orang yang berkata, untuk meraih janji Tuhan hanya diperlukan iman. Tetapi hal itu sesungguhnya tidak benar. Kita memerlukan iman dan ketekunan (kesabaran). Kedua-duanya dibutuhkan. Demikianlah penulis surat Ibrani itu melanjutkan:

> "Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaan-[keyakinan]mu, karena besar upah yang menantimu. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu" (Ibrani 10:35–36).

Istilah keyakinan (kepercayaan diri) itu artinya kebebasan berbicara. Kita berani bicara mengenai Yesus, mengenai apa yang telah dan akan Dia lakukan bagi kita. Bagaimana kalau kita sudah melakukan kehendak Tuhan, namun belum juga meraih janji-janji-Nya? Apakah yang kita perlukan? Ketekunan.

Kita perlu untuk bertekun sesudah melakukan kehendak Allah dan meraih janji, supaya akhirnya benar-benar berhasil memperoleh apa yang dijanjikan. Ada orang yang melakukan

kehendak Tuhan dan meraih janjinya, namun kurang bertekun. Lalu mereka bilang, wah, semuanya sia-sia saja. Tetapi hal itu memang akan sia-sia tanpa adanya ketekunan. Kita memerlukan iman maupun ketekunan.

Renungan

Transkrip: WD-B097-343-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

